

**PELATIHAN PEMBELAJARAN BAHASA INGGRIS ALA MONTESSORI BAGI GURU-GURU TK CERDAS UMAT BRAJA HARJOSARI LAMPUNG TIMUR**

Febriyanti<sup>1</sup>, Febriantina Istiara<sup>2</sup>, Hendra Saputra<sup>3</sup>, Sinta Ari Melinda<sup>4</sup>, Marsya Vania<sup>5</sup>  
<sup>12345</sup>STKIP PGRI Bandar Lampung  
<sup>1</sup>febriyanti.pascaunila@gmail.com, <sup>2</sup>istiarafebri02@gmail.com,  
<sup>3</sup>hendrablack14@gmail.com, <sup>4</sup>sintaarimellinda@gmail.com, <sup>5</sup>mvania@gmail.com

**Abstrak:** Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan guru-guru TK tersebut dapat menyusun bahan ajar berbasis montessori, sehingga pembelajaran yang dilaksanakan membuat anak bebas untuk bereksplorasi dalam belajar bahasa Inggris dan membuat anak menjadi senang belajar. Metode yang digunakan dalam pelatihan ini adalah ceramah, tanya jawab, diskusi, simulasi, dan kerja berpasangan atau kelompok. Kegiatan PKMS ini dilaksanakan pada hari Sabtu, 15 Oktober 2022. Dalam kegiatan ini dilakukan dua tahap yaitu: 1) tahap persiapan (mengajukan rancangan kegiatan dan penentuan waktu pelatihan), 2) tahap pelaksanaan. Kegiatan ini diikuti oleh tiga orang guru dari TK Cerdas Umat Braja Harjosari, Lampung Timur serta dibantu oleh dua orang mahasiswa STKIP PGRI Bandar Lampung. Kegiatan pelatihan ini diharapkan dapat membantu guru memahami cara mengaplikasikan bahasa Inggris sebagai bahasa kedua yang dimulai dari tingkat satuan pendidikan terendah yaitu Taman kanak-kanak berupa membuat pembelajaran lebih menarik dengan pembelajaran bahasa Inggris ala montessori.

**Kata kunci:** Pelatihan, bahasa Inggris, montessori

***Abstract:** This activity aims to improve the ability of kindergarten teachers to be able to compile montessori-based teaching materials, so that the learning carried out makes children free to explore learning English and makes children enjoy learning. The methods used in this training are lectures, questions and answers, discussions, simulations, and work in pairs or groups. This PKMS activity was carried out on Saturday, October 15 2022. In this activity two stages were carried out, namely: 1) the preparatory stage (submitting the activity plan and determining the training time), 2) the implementation stage. This activity was attended by three teachers from TK Cerdas Umat Umat Braja Harjosari, East Lampung and assisted by two students from STKIP PGRI Bandar Lampung. It is hoped that this training activity will help teachers understand how to apply English as a second language starting from the lowest level of education unit, namely kindergarten in the form of making the learning more interesting with Montessori-style English learning.*

***Keywords:** Training, English, montessori*

## **PENDAHULUAN**

Montessori adalah metode pendidikan yang membantu anak untuk mencapai potensinya dalam kehidupan. Metode ini menekankan pada kemandirian dan keaktifan anak dengan konsep pembelajaran langsung melalui praktik dan permainan kolaboratif. Pembelajaran Montessori berlandaskan pada kebebasan anak. Kebebasan menjadi hal penting dalam pembelajaran Montessori karena anak memiliki kebebasan untuk berpikir, berkarya, dan berbuat sesuatu. Hal ini berkaitan dengan masa peka anak yang kemunculannya kadang tidak terduga. Sebagian besar guru Taman Kanak-Kanak mengalami permasalahan dalam menyiapkan bahan ajar yang berlandaskan Montessori. Proses pembelajaran yang dilakukan dengan cara ini menghadirkan pemanfaatan alat peraga, kegiatan bermain dan melakukan sesuatu. Penerapan model Montessori yang berbeda dengan sistem regular menghadirkan kebiasaan untuk membentuk pribadi yang mandiri. Sistem pembelajaran dengan membebaskan anak untuk bereksplorasi dalam prepared environment membuat anak menjadi senang belajar. Selain itu pengenalan Bahasa Inggris sejak usia dini dinilai baik karena otak anak masih berada dalam fase Golden age, dimana akan lebih mudah memahami bahasa kedua daripada siswa yang sudah melewati batas tujuh tahun.

Bahasa Inggris sangat penting dikenalkan kepada anak sedini mungkin, menurut Santrock (2007, p.313) mengingat karena anak-anak lebih mudah menguasai bahasa asing dibandingkan remaja dan dewasa.

Menurut Teori Second Language Acquisition dalam Arumsari (2017, p.139 -140) menyebutkan bahwa semakin dini anak belajar bahasa asing, semakin cepat mereka menguasainya karena alasan kemampuan short and long term memory yang lebih baik.

Kondisi ini ternyata menyebabkan beberapa permasalahan pembelajaran di TK Cerdas Umat Braja Harjosari, Lampung Timur, yaitu kurangnya motivasi, waktu yang dijadwalkan terbatas, tidak cukup sumber daya dan bahan ajar, dan kelebihan siswa di setiap kelas sering menjadi kendala bagi guru dalam pengajaran bahasa Inggris sebagai bahasa asing dan juga kesulitan memahami Grammar, Kosakata dan Pengucapan kata bahasa Inggris. Model pembelajaran Montessori merupakan salah satu metode pembelajaran yang banyak digandrungi untuk diterapkan pada pendidikan dasar seperti PAUD, TK dan SD. Montessori adalah metode pendidikan yang membantu anak untuk mencapai potensinya dalam kehidupan. Metode ini menekankan pada kemandirian dan keaktifan anak dengan konsep pembelajaran langsung melalui praktik dan permainan kolaboratif. Media Montessori dirancang untuk mengembangkan pengetahuan dan kemandirian, mengandung unsur seni, dan mengembangkan rasa tanggung jawab. Media ini dilengkapi dengan pengendali kesalahan sehingga anak dapat memperbaiki kesalahannya sendiri.

Menurut Maemonah (2019), Metode Montessori dilandaskan pada kebebasan, yaitu kebebasan yang disiplin, bebas tetapi disiplin. Kebebasan yang seperti ini belum dipahami dengan baik di seluruh dunia, pada dasarnya manusia memiliki kekuatan untuk merasakan naluri esensi dari kebebasan ini. Seperti halnya seekor burung yang terbang bebas di udara untuk mencari makan, seekor burung akan lebih senang di luar bebas, dibandingkan ketika seekor burung berada disangkar dan di beri makan oleh manusia, karena keberadaannya di sangkar tidaklah suatu hal membahagiakan, justru akan membuatnya merasa terpenjara dan besar kemungkinan akan terjadi kematian. Dalam konteks anak, kebebasan disini adalah kebutuhan untuk

menyempurnakan gerakan-gerakan yang lebih kompleks yang membutuhkan organisasi otot lebih baik. Maka, kebebasan apa saja yang harus diberikan pembimbing kepada anak dalam lingkungan, yaitu:

- 1) Kebebasan Bergerak  
Anak diberi kebebasan untuk bergerak kemana saja baik di dalam ruangan maupun dilingkungan luar
- 2) Kebebasan Memilih  
Anak bebas untuk memilih aktifitasnya sendiri dalam kelas
- 3) Kebebasan Berbicara  
Anak bebas berbicara dengan siapapun yang ia mau
- 4) Kebebasan untuk Tumbuh  
Anak memiliki kebebasan untuk tumbuh dan mengembangkan kemampuan mental dalam lingkungannya
- 5) Bebas untuk Menyayangi dan di Sayangi
- 6) Bebas dari Bahaya  
Anak diberi pengetahuan melalui pelatihan, bagaimana membawa barang mainan dengan cara yang benar, yang jika tidak demikian, maka akan membahayakan dirinya.
- 7) Bebas dari Persaingan  
Tidak ada kompetisi, hadiah atau hukuman dalam metode montessori. Keberhasilan anak tidak dinilai menurut sudut pandang orang dewasa. Motivasi instrinsik merekalah yang mendorong dirinya untuk melakukan aktifitas terbaik. Kepuasan mereka adalah berhasilnya kegiatan yang sudah terselesaikan secara tuntas.
- 8) Bebas dari Tekanan  
Anak tidak dipaksa untuk melakukan hal yang tidak disukainya, atau suatu hal yang belum sesuai dengan usianya, anak diberi tugas sesuai perkembangan diri dan kecepatan dirinya. Anak tidak diharuskan dapat mencapai

sesuatu dengan sempurna dan tidak diharuskan untuk mencapai sesuatu yang disamakan dengan temannya.

Mempelajari bahasa Inggris dapat membantu pikiran anak untuk melihat dari sudut pandang lain dan mengekspresikan diri mereka. Dengan memiliki saluran komunikasi lainnya untuk menyampaikan ide dan perasaan mereka, anak akan memiliki banyak pilihan untuk menyuarakan pendapat mereka. Selain itu, belajar bahasa Inggris di usia dini juga memiliki berbagai manfaat untuk anak, seperti: Meningkatkan kemampuan kognitif anak. Mengasah otak anak, termasuk kemampuannya memecahkan masalah, berpikir kritis, dan mendengarkan dengan baik. Meningkatkan memori, konsentrasi, dan kemampuan anak untuk multitasking.

Charlotte (2014) berpendapat, mengenalkan bahasa Inggris sejak dini seyogyanya perlu didukung oleh sarana dan prasarana yang memadai. Guru sebagai komponen pengelola proses pembelajaran perlu memahami kerangka berpikir anak usia dini (AUD) agar pengelolaan pembelajaran dapat dilakukan dengan baik. Pembelajaran hendaknya dikelola sedemikian rupa agar tercipta kegiatan belajar yang bermakna dan menyenangkan. Penggunaan nyanyian (song) sebagai media pembelajaran merupakan salah satu upaya bagi terciptanya pembelajaran bahasa Inggris yang bermakna dan menyenangkan, yang “asyik”, bagi anak usia dini. Pembelajaran bahasa Inggris dapat disiasati dengan berbagai cara – metode dan teknik serta permainan (games) maupun media pembelajaran – yang akan membuat anak tidak merasa sedang belajar tetapi sedang bermain, sehingga anak merasa asyik belajar Inggris.

Oleh karena itu, pembelajaran bahasa Inggris yang menyenangkan dapat dilakukan dengan metode

montessori, seperti yang dikemukakan oleh Wicha (2021) Metode Montessori sangat khas dengan sistem pengajaran yang menyenangkan. Termasuk dalam mengajarkan bahasa asing ke anak. Dalam mengenalkan Bahasa Inggris kepada anak, bisa dimulai melalui dengan pengenalan kosa kata, lagu dan irama, dan lain sebagainya. Kegiatan pembelajaran Bahasa Inggris sebaiknya mampu menstimulasi seluruh aspek panca indra anak, seperti visual, auditory, dan kinesthetic.

Victorian Early Years Learning and Development Framework (VEYLDF) mengungkapkan ada beberapa strategi untuk pengajaran bahasa asing pada anak.

#### **1. Vocabulary Strategy**

Mengenalkan kosa kata Bahasa asing dan membacakan Read Aloud buku Bahasa asing merupakan strategi yang sangat berguna untuk mengenalkan dan meningkatkan Bahasa asing kepada anak.

#### **2. Song & Rhyme Strategy**

Menyanyikan lagu dan rima secara berulang kepada anak, dapat mengajarkan anak suara bahasa asing dan mengenal kosa kata bahasa baru.

#### **3. Hands on Learning Strategy**

Melakukan aktivitas sehari-hari (play based activities) seperti games, bermain peran, atau mereka ulang suatu cerita.

Berdasarkan hasil musyawarah dengan Kepala Sekolah ditetapkan bahwa kegiatan pelatihan ini diselenggarakan di TK Cerdas Umat Braja Harjosari, Lampung Timur.

### **Permasalahan Mitra**

Dari analisis situasional tentang keadaan kegiatan pembelajaran di TK Cerdas Umat Braja Harjosari, Lampung Timur, ditemukan suatu permasalahan pembelajaran yang dialami oleh guru dan oleh siswa. Salah satu masalah yang menjadi objek dalam kegiatan ini adalah mengenai kendala dan kesulitan guru dalam memilih bahan ajar yang

menyenangkan terutama dalam hal mengenalkan bahasa Inggris pada anak. Hal ini membuat siswa memerlukan waktu lebih banyak untuk memahami isi pembelajaran.

Berdasarkan pemikiran sebagaimana digambarkan diatas, maka yang menjadi permasalahan dalam kegiatan ini sebagai berikut:

1. Kurangnya motivasi, waktu yang dijadwalkan terbatas, tidak cukup sumber daya dan bahan ajar, dan kelebihan siswa di setiap kelas sering menjadi kendala bagi guru dalam pengajaran bahasa Inggris sebagai bahasa asing.
2. Kesulitan memahami Grammar, Kosakata dan Pengucapan kata bahasa Inggris.

### **Solusi Permasalahan**

Kesulitan guru TK Cerdas Umat Braja Harjosari, Lampung Timur dalam menyusun bahan ajar yang menyenangkan dan dapat meningkatkan motivasi siswa dalam belajar bahasa Inggris dapat diatasi dengan pelatihan pembelajaran bahasa Inggris ala montessori kepada guru-guru tersebut. Pengalan tersebut dapat dibagikan kepada para guru Tk Cerdas Umat Braja Harjosari, Lampung Timur.

Dalam pelatihan ini, guru selaku peserta akan dibekali tentang; 1) Konsep Bahan Ajar, 2) Prinsip dan Karakteristik Bahan Ajar yang Efektif, 3) Prosedur penyusunan bahan ajar, serta 4) Penyusunan bahan ajar ala montessori.

Melalui pelatihan ini, para pelaksana pengabdian akan berbagi pengetahuan dan pengalamannya dalam pembelajaran bahasa Inggris ala montessori. Dengan demikian setelah mengikuti pelatihan ini guru diharapkan memiliki pengetahuan, pengalaman, serta keterampilan sehingga mampu menyusun bahan ajar yang menyenangkan dan menarik minat siswa sehingga lebih kondusif dalam memberikan pengalaman belajar kepada siswa.

### Target Luaran

Luaran yang ditargetkan dalam kegiatan pengabdian ini adalah dibuatnya pembelajaran bahasa Inggris yang menyenangkan ala montessori oleh para peserta pelatihan dan diimplementasikan dalam pembelajaran di kelas yang diampunya. Dalam waktu jangka panjang diharapkan para guru telah memiliki bahan ajar berbahasa Inggris dan menyenangkan yang mencukupi sehingga guru dapat memberikan pengalaman belajar yang lebih konkret dan kontekstual bagi siswanya. Selain itu, luaran pengabdian ini juga berupa produk dan publikasi pelaksanaan kegiatan pengabdian pada jurnal Adiguna dengan menampilkan foto dan ringkasan kegiatan yang diadakan.

### METODE

Pelatihan Pembelajaran Bahasa Inggris Ala Montessori Bagi Guru-Guru TK Cerdas Umat Braja Harjosari, Lampung Timur akan dilaksanakan pada bulan Oktober tahun 2022 bertempat di TK Cerdas Umat yang beralamat di Dusun IV Rejo Mulyo Rt 15 Desa Braja Harjosari Kec. Braja Selehah, Lampung Timur. Kegiatan ini berlangsung selama satu hari, dimulai pukul 08.00 sampai dengan 13.00. Peserta kegiatan ini adalah guru-guru TK Cerdas Umat Braja Harjosari, Lampung Timur yang berjumlah 3 orang.

Adapun kegiatan-kegiatan yang dilakukan sebelum melaksanakan pengabdian kepada masyarakat, yaitu:

1. Melakukan studi pustaka tentang Pembelajaran Bahasa Inggris Ala Montessori.
2. Melakukan analisis terhadap sumber belajar yang selama ini digunakan oleh guru yaitu Buku Panduan Guru dan Buku Panduan Siswa.
3. Memilih bagian-bagian sumber belajar berupa Foto, Gambar, Diagram, dan Teks yang dianggap

baik dengan kehidupan sehari-hari siswa.

4. Menyiapkan foto, gambar, dan teks yang ada di kehidupan sekitar siswa sebagai bahan penyusunan pembelajaran bahasa Inggris ala montessori.
5. Melakukan uji coba desain materi yang akan disampaikan.
6. Menentukan waktu pelaksanaan dan lamanya kegiatan pengabdian bersama-sama tim pelaksana.
7. Mengirim surat kepada TK Cerdas Umat Braja Harjosari, Lampung Timur terkait dengan kesediaannya untuk mengikuti pelatihan.
8. Kesepakatan bersama dengan mitra tentang pelaksanaan kegiatan yaitu tanggal 15 Oktober 2022.
9. Tanggal 3 September 2022 melakukan pengecekan terkait kesiapan tempat dan peralatan yang akan digunakan dalam kegiatan.
10. Menyiapkan perlengkapan yang dibutuhkan.

### Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat

Pada hari Sabtu tanggal 15 Oktober 2022 kegiatan pelatihan akan dimulai dari pukul 08.00 hingga 13.00 dengan susunan acara:

1. Registrasi Peserta
2. Pembukaan pelatihan oleh Kepala Sekolah yaitu Ibu Ngatini, S.Pd. selaku tuan rumah dan Ketua TIM Pengabdian Kepada Masyarakat Ibu Febriyanti, S.Pd., M.Pd.
3. Penyampaian Materi  
Materi Pertama disampaikan oleh Dr. Febriantina Istiara, M.Pd, dengan Materi Pembelajaran Bahasa Inggris untuk anak usia dini.  
Materi Kedua disampaikan Oleh Hendra Saputra, S.Pd.,M.Pd., tentang pengertian Montessori.  
Materi Ketiga disampaikan oleh Febriyanti, S.Pd., M.Pd. dengan

- materi Pembelajaran Bahasa Inggris Ala Montessori untuk anak usia dini.
4. Praktek Pembelajaran Bahasa Inggris Ala Montessori oleh peserta didampingi oleh TIM Pelaksana.
  5. Presentasi Bahan Ajar Bahasa Inggris Ala Montessori yang merupakan hasil kerja beberapa peserta .
  6. Refleksi dan inisiasi dipandu oleh TIM Pelaksana.
  7. Kesan dan Pesan peserta kegiatan dan TIM Pelaksana.
  8. Penutupan oleh Kepala TK Cerdas Umat Braja Harjosari, Lampung Timur selaku Tuan Rumah kegiatan.

#### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Berdasarkan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah dilakukan, maka tim pengabdian memperoleh hasil sebagai berikut:

1. Meningkatnya pemahaman tentang Bahasa Inggris.
2. Guru-guru TK Cerdas Umat Braja Harjosari, Lampung Timur mendapatkan tambahan ilmu.
3. Hal ini memotivasi guru-guru TK Cerdas Umat Braja Harjosari, Lampung Timur dalam mengembangkan pembelajaran Bahasa Inggris ala Montessori.
4. Tim pengabdian mendapati gairah antusias yang bergelora dari para guru TK Cerdas Umat Braja Harjosari, Lampung Timur.

#### **Evaluasi keberhasilan kegiatan ini dilakukan setelah kegiatan selesai.**

Indikator keberhasilan kegiatan ini dapat dilihat dari respon positif peserta berdasarkan sikap peserta saat mengikuti pelatihan pembelajaran Bahasa Inggris ala Montessori sederhana di dalam kelas dan bermain game-game berbahasa Inggris.

Keberhasilan tersebut dapat dilihat dari hasil kuesioner yang telah diberikan kepada guru-guru TK Cerdas Umat Braja Harjosari, Lampung Timur, sebelum dan sesudah kegiatan pelatihan dilaksanakan. Evaluasi meliputi evaluasi proses dan hasil. Evaluasi

dilakukan pada setiap tahap pelaksanaan kegiatan. Evaluasi ini meliputi evaluasi pada semua tahap yaitu mulai dari tahap persiapan sampai dengan tahap pelaksanaan kegiatan. Tahap evaluasi ini dilanjutkan dengan kegiatan penyusunan laporan dan mempublikasikan artikel kegiatan ini dalam sebuah jurnal pengabdian kepada masyarakat.

#### **SIMPULAN**

Kegiatan pengabdian masyarakat ini disambut dengan baik oleh para peserta.

Sebagai hasil dari kegiatan ini, para peserta memperoleh pemahaman mengenai contoh-contoh pembelajaran Bahasa Inggris ala Montessori di dalam kelas dan game-game berbahasa Inggris yang dapat digunakan sebagai sarana belajar di kelas.

Kegiatan ini memberikan hasil:

1. Meningkatnya Pemahaman para guru tentang penggunaan contoh-contoh pembelajaran Bahasa Inggris ala Montessori di dalam kelas yang dapat digunakan sebagai sarana belajar di kelas.
2. Meningkatnya motivasi guru-guru TK Cerdas Umat Braja Harjosari, Lampung Timur dan untuk lebih mengembangkan ide dalam memberi pembelajaran berbahasa inggris ala montessori yang menyenangkan yang dapat digunakan dalam kegiatan belajar mengajar di kelas.
3. Dapat meningkatkan kualitas guru dan siswa dalam penerolehan bahasa kedua, yaitu bahasa Inggris.
4. Menambah wawasan dalam bidang Bahasa Inggris.

Berdasarkan hasil kuestionair diakhir kegiatan ini didapati beberapa saran yang dapat dikembangkan oleh tim kegiatan pengabdian masyarakat, yaitu sebagai berikut

1. Adanya kegiatan lanjutan di mana dalam kegiatan tersebut mengevaluasi sampai dengan peningkatan hasil pembelajaran yang dapat terus terukur.
2. Mengadakan pelatihan–pelatihan lain untuk meningkatkan pemahaman tentang contoh-contoh pembelajaran bahasa Inggris ala montessori di dalam kelas dan game-game berbahasa Inggris yang dapat digunakan sebagai sarana belajar di kelas.
3. Tingkatkan lagi referensi buku-buku ajar berbasis bahasa Inggris agar aktivitas pembelajaran di kelas semakin menyenangkan.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Arumsari, Dwi Andini., Arifin, Bustomi., & Rusnalasari, Z. D. 2017. Pembelajaran Anak Usia Dini di Kecamatan Sukolilo Surabaya. *Jurnal PG PAUD Trunojoyo* (Volume 4, Nomor 2), 82 - 170. <https://journal.trunojoyo.ac.id>.
- Charlotte A.H. 2014. Pembelajaran Bahasa Inggris Bagi Anak Usia Dini Versus Budaya Lokal. *Cakrawala Dini : Vol. 5 No. 2*. Bandung : UPI.
- Maemonah ,Oktariana Ani. 2019. Filsafat Pendidikan Maria Montessori dengan Teori Belajar Progresivisme dalam Pendidikan AUD. *Jurnal ar-Rainy vol. IV, No. 2*. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga.

Santrock, Jhon W. 2007. *Child Development, Elevent Edition*. Alih Bahasa Perkembangan Anak. Milla Rachmawati, S. Psi dan Anna Kusumawati. Jakarta, ID: Erlangga .

Wicha, Iva C. 2021. Belajar Bahasa Inggris Ala Montessori untuk Anak Usia Dini. *The Thought Journal, Jurnal Pemikiran Seorang Ibu seputar Parenting, Home Education, Spiritual & Daily*. Retrieved at: <https://www.ivacwicha.com/2021/08/belajar-bahasainggris-ala-montessori.html>

